ANALISIS PERPUTARAN KAS DALAM MENILAI *RETURN ON ASSET* PADA PT. PRASIDHA ANEKA NIAGA, Tbk.

Netti Natarida Marpaung
STIE Tribuana
natarida.nm@gmail.com

Abstract

The research aim to find out how cash turnover in assessing profitability is measured with return on asset. Object of this research PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk. in 2014-2018 periode. The research is a research of two variables. The independent variable is cash turnover while the dependent variable is profitability. The method used is descriptive qualitative analysis. The analysis technique used is teh technique of cash trunover analysis and profitability analysis that measured with return on asset. Based on the calculation of cash turnover analysis, the results of the cash turnover at PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk for the period of 2014 - 2018 from year to year experiencing fluctuations in cash turnover, but when viewed from industry standards is very good value, because it has a turnover of above ten times each year. For the profitability of PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk also experiences profitability fluctuations every year, if viewed from the industry standards in 2014, 2016 and 2017 is good, while for 2015 and 2018 it is very good. Based on a comparative analysis of cash turnover and profitability over the past five years an average of 20.75 times for cash turnover, while for profitability of 5.62%. It can be interpreted that 20.75 times cash turnover will be followed by 5.62% profitability. And the rest is followed by other factors that did not contribute to this study. From the result of the analysis at PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk over the past five years an average cash trunover of 20,75 times has been found which is very good. Whereas for profitability measured by the retun on assets (ROA) approach, a five years average of 5,63% is good.

Keyword : Cash Trunover, Profitability

1. PENDAHULUAN

Di dalam perkembangannya, dunia usaha saat ini mengalami persaingan yang sangat ketat antara perusahaan satu dengan lainnya. Perusahaan saling bersaing demi mencapai tujuannya, baik itu tujuan jangka pendek maupun jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk mendapatkan keuntungan yang optimal, sedangkan tujuan jangka panjang adalah menaikkan nilai suatu perusahaan atau yang dikenal dengan book value atau nilai buku yang merupakan aset atau kekayaan bersih yang dimiliki perusahaan.

Kelangsungan hidup sebuah perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal, salah satunya adalah profitabilitas perusahaan itu sendiri. Menurut R. Agus Sartono, (2010:122) menyatakan bahwa, “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri”. Kemudian menurut Menurut Kasmir, (2014:114) “Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Sedangkan menurut Irham Fahmi, (2011:135) “Mengemukakan bahwa rasio

profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektifitas secara keseluruhan oleh besar kecil tingkat keuntungan.

Perusahaan yang memperoleh profitabilitas yang tinggi akan mampu memperluas usahanya dengan membuka investasi baru yang terkait dengan perusahaan induknya.

Selain profitabilitas, kas juga sangat penting dalam beroperasinya suatu perusahaan, karena kas merupakan salah satu modal kerja yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Menurut Munawir, (2010:14) “Kas adalah uang tunai yang dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan”. Sedangkan menurut Thomas Sumarsan, (2013:1) “Kas merupakan aset lancar yang paling likuid, yang berarti dapat digunakan secara langsung untuk keperluan operasional perusahaan. Kas diperlukan untuk membiayai operasi perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap, sehingga kas harus dikelola dengan tepat, salah satunya adalah dengan memperhatikan tingkat perputaran kasnya”. Menurut Bambang Riyanto, (2010:92) “Perputaran kas adalah gambaran kemampuan kas perusahaan dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat diketahui berapa kali kas berputar dalam satu periode tertentu”. Kas diperlukan perusahaan baik untuk

membiayai operasional perusahaan sehari-hari maupun untuk mengadakan investasi baru dalam aktiva tetap. Untuk dapat mengetahui perputaran kas suatu perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan penjualan bersih dengan jumlah kas rata-rata perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui perputaran kas pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk.
- Untuk mengetahui bagaimana perputaran kas dalam menilai profitabilitas (ROA) pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk.

Kajian penelitian sejenis ini diambil dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan topik atau variabel yang sedang dan akan diteliti.

Menurut Siska Satria Astri (2012) (STIE TRIBUANA) dengan judul “Analisis Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Perkebunan Nusantara III, Tbk”. Dimana Variabel Bebas X1 : Perputaran Kas, X2 : Perputaran Persediaan, Variabel Terikat Y1 : Profitabilitas, dengan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan belum cukup optimal dalam meningkatkan profitabilitas. Perputaran kas mengalami

penurunan, hal ini dikarenakan kas yang dimiliki perusahaan jumlahnya relatif kecil. Penurunan perputaran persediaan disebabkan karena menumpuknya persediaan dan menurunnya volume penjualan. Profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) perusahaan juga mengalami penurunan yang disebabkan menurunnya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tahun 2013 sampai dengan 2015 yang diikuti dengan meningkatnya aktiva perusahaan.

Dan menurut Asri Ardiana (2019) (Universitas Muhammadiyah Sumata Utara) dengan judul “Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Sinar Mas Argo Resources And Technology, Tbk.” Dimana Variabel Bebas X1: Perputaran Piutang, X2: Perputaran Persediaan, Variabel Terikat Y: Profitabilitas dengan Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif. Dengan hasil penelitian menunjukan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan pada PT. Sinar Mas Argo Resources and Technology, Tbk untuk tahun 2017 perputaran piutang dan perputaran persediaan belum mampu dalam meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan pemikiran di atas maka hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- Diduga perputaran kas dapat menilai baik atau buruk *return on asset* pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk

2. METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian dalam penulisan ilmiah ini adalah *return on asset* pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk yang beralamat yang berdomisili di Gedung Plaza Sentral Lt.20, Jl Jend Sudirman Kav. 47, Setia Budi, Jakrta Selatan, DKI Jakarta 12930 – Indonesia. Tlp. (62-21) 5790 4488. Fax. (62-21) 5288 0084. E-mail:

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan data yang penulis dapat melalui internet melalui situs www.idx.co.id yang merupakan website resmi dari Bursa Efek Indonesia. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Kuncoro, (2010:148) “Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau dibuat oleh orang lain”. Menurut Sugiono, (2013:224) “Pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data”. Teknik pengumpulan

data sangat erat hubungannya dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

Menurut Sugiyono, (2011:92) “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti sehingga dapat diartikan bahwa instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati”.

Metode Analisis Data

Dalam menganalisis permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode analisis data sebagai berikut:

- Analisis Perputaran Kas

Perputaran kas merupakan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Perputaran kas juga merupakan perputaran kas yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional, membayar kewajiban perusahaan juga untuk mengadakan investasi baru dalam bentuk aset tetap maupun untuk pengembangan perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa perputaran kas dapat mempengaruhi pencapaian profitabilitas perusahaan.

- Analisis Profitabilitas (ROA)

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari

keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan dan menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Dalam laporan keuangan pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk. pada 5 tahun terakhir periode 2014-2018, pada tahun 2015 penjualan bersih mengalami penurunan. Lalu pada tahun 2016-2017 mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2018 kembali mengalami penurunan. Untuk perputaran kas PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk mengalami fluktuasi. Untuk laba bersih setelah pajak mengalami penurunan pada tahun 2016 dan 2017. Sedangkan total asset hanya mengalami penurunan ditahun 2015.

Adapun cara menghitung perputaran kas menurut Kasmir, (2013:140) antara lain sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Rata-rata kas}} = \dots \text{ kali}$$

Sumber: Kasmir (2015:140)

Menurut Lukviarman (2016:36) Perputaran kas dapat dikatakan bernilai

sangat baik jika nilainya > 10 kali perputaran. Untuk dapat menentukan standar perhitungan Perputaran Kas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.1
Standar Industri Perputaran Kas

Standar Industri	Kriteria
> 10 kali	Sangat Baik
6 kali - 10 kali	Baik
1 kali - 5 kali	Cukup Baik
< 5 kali	Kurang Baik

Sumber: Lukviarman (2016: 36)

Berikut ini penulis menyajikan jumlah perputaran kas pertahun yang terdapat pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk.

$$1. \text{ Tahun 2014} = \frac{975.081}{61.062} = 15,96 \text{ kali}$$

Pada tahun 2014 penjualan bersih pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk sebesar 975.081 dan rata-rata kas sebesar 61.062. Jika kedua data tersebut dihitung menggunakan rumus perputaran kas maka akan didapatkan hasil perputaran kas sebesar 15,96 kali dalam satu tahun. Sebesar 1,33 kali dalam satu bulan dan 0,043 kali untuk perputaran kas dalam satu hari. Menurut tabel 4.1 standar industri hasil perputaran kas pada PT.

$$2. \text{ Tahun 2015} = \frac{884.906}{31.029} = 28,51 \text{ kali}$$

Pada tahun 2015 penjualan bersih pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk sebesar 884.906 dan rata-rata kas sebesar 31.029. Jika kedua data tersebut dihitung

menggunakan rumus perputaran kas maka akan di dapatkan hasil perputaran kas sebesar 28,51 kali dalam satu tahun. Sebesar 2,37 kali dalam satu bulan dan 0,079 kali dalam satu hari. Menurut tabel 4.1 standar industri hasil perputaran kas pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk pada tahun 2015 sangat baik karena lebih dari 10 kali perputaran.

$$3. \text{ Tahun 2016} = \frac{932.905}{61.937} = 15,06 \text{ kali}$$

Pada tahun 2016 penjualan bersih pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk sebesar 932.905 dan rata-rata kas sebesar 61.937. Jika kedua data tersebut dihitung menggunakan rumus perputaran kas maka akan didapatkan hasil perputaran kas sebesar 15,06 kali dalam satu tahun. Sebesar 1,25 kali dalam satu bulan dan 0,041 dalam satu hari. Menurut tabel 4.1 standar industri hasil perputaran kas pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk pada tahun 2016 sangat baik karena lebih dari 10 kali perputaran.

$$4. \text{ Tahun 2017} = \frac{1.399.580}{73.012} = 19,16 \text{ kali}$$

Pada tahun 2017 penjualan bersih pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk sebesar 1.399.580 dan rata-rata kas sebesar 73.012. Jika kedua data tersebut dihitung menggunakan rumus perputaran kas maka akan didapatkan hasil perputaran kas sebesar 19,16 kali dalam satu tahun.

Sebesar 1,59 kali dalam satu bulan dan 0,053 kali dalam satu hari. Menurut tabel 4.1 standar industri hasil perputaran kas pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk pada tahun 2017 sangat baik karena lebih dari 10 kali perputaran.

$$5. \text{ Tahun 2018} = \frac{1.334.070}{53.145} = 25,10 \text{ kali}$$

Pada tahun 2018 penjualan bersih pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk sebesar 1.334.070 dan rata-rata kas sebesar 53.145. Jika kedua data tersebut dihitung menggunakan rumus perputaran kas maka akan didapatkan hasil perputaran kas sebesar 25,10 kali dalam satu tahun. Sebesar 2,09 kali dalam satu bulan dan 0,069 kali dalam satu hari. Menurut tabel 4.1 standar industri hasil perputaran kas pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk pada tahun 2018 sangat baik karena lebih dari 10 kali perputaran.

Tabel 4.2

Perputaran Kas

PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk.

Tahun	Penjualan Bersih	Kas dan Setara Kas		Rata-Rata Kas	Perputaran Kas
		Kas Awal	Kas Akhir		
2014	975.081	87.886	34.238	61.062	15,96 kali
2015	884.906	34.238	27.820	31.029	28,51kali
2016	932.905	27.820	96.055	61.937	15,06 kali
2017	1.399.580	96.055	49.969	73.012	19,16 kali
2018	1.334.070	49.969	56.321	53.145	25,10 kali

Sumber: Laporan Keuangan PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk. data diolah

Berdasarkan pada tabel 4.2 perkembangan perputaran kas PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk. selama 5

tahun terakhir yaitu dari tahun 2014-2018 diperoleh nilai rata-rata sebesar 20,75 kali dan cenderung menunjukkan angka perputaran yang fluktuasi.

Dari tabel 4.2 dapat dihitung selisih perputaran kas pada PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk, sebagai berikut :

Tabel 4.3

Selisih Perputaran Kas

PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk.

Tahun	Perputaran Kas	Selisih
2014	15,96 kali	-
2015	28,51 kali	12,55
2016	15,06 kali	-13,45
2017	19,16 kali	4,1
2018	25,10 kali	5,94

Sumber: Laporan Keuangan PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk. data diolah

Pada tahun 2014 perputaran kas pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk. adalah sebesar 15,96 kali dan kemudian mengalami kenaikan pada tahun kedua yaitu tahun 2015 menjadi 28,51 kali, selisih kenaikan sebesar 12,55. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu mengelola kas dengan baik. Pada 2016 perputaran kas pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk. mengalami penurunan menjadi 15,06 kali. Selisih penurunan sebesar -13,45. Kemudian pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 19,16 kali, selisih kenaikan dari tahun 2016 ke 2017 sebesar 4,1.

Profitabilitas (ROA) pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan dan menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang.

Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung profitabilitas adalah dengan menggunakan rumus Return On Asset yaitu,

$$\text{Rasio Pengembalian Aset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Sumber: Agus Sartono (2010:113)

Menurut Lukviarman (2016:135) rasio ini dapat dikatakan baik jika nilainya > 5,98% untuk dapat menentukan standar perhitungan Profitabilitas (ROA) dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4

Standar Industri Profitabilitas (ROA)	
Standar Industri	Kriteria
> 5,98%	Sangat Baik
3,98% - 5,98%	Baik
2,98% - 3,97%	Cukup Baik
1% - 2,97%	Kurang Baik

Sumber: Lukviarman (2016:135)

Berikut ini penulis menyajikan profitabilitas pertahun yang terdapat pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk. dari tahun 2014-2018 dengan menggunakan rumus

Return On Asset (ROA) adalah sebagai berikut:

$$1. \text{ Tahun 2014} = \frac{28.175}{620.928} \times 100\% = 4,53\%$$

Pada tahun 2014 laba bersih setelah pajak pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk sebesar 28.175 dan total asset sebesar 620.928. Jika kedua data tersebut dihitung menggunakan return on asset maka akan didapatkan hasil profitabilitas sebesar 4,53% dalam satu tahun. Itu artinya setiap Rp. 1 asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba usaha sebesar 4,53%. Sebesar 0,377% dalam satu bulan dan 0,012% dalam satu hari. Menurut tabel 4.4 standar industri hasil analisis profitabilitas dengan pendekatan return on asset pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk pada tahun 2014 menunjukkan kriteria baik karena hasil 4,53% berada pada standar 3,98% - 5,98% pada standar industri profitabilitas dengan pendekatan return on asset.

$$2. \text{ Tahun 2015} = \frac{42.619}{620.398} \times 100\% = 6,86\%$$

Pada tahun 2015 laba bersih setelah pajak pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk sebesar 42.619 dan total asset sebesar 620.398. Jika kedua data tersebut dihitung menggunakan return on asset maka akan didapatkan hasil profitabilitas sebesar 6,86% dalam satu tahun. Itu artinya setiap Rp. 1 asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba usaha sebesar 6,86%. Sebesar 0,571% dalam satu bulan dan

0,019% dalam satu hari. Menurut tabel 4.4 standar industri hasil analisis profitabilitas dengan pendekatan return on asset pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk pada tahun 2015 menunjukkan kriteria sangat baik karena hasil 6,86% berada pada standar > 5,89% pada standar industri profitabilitas dengan pendekatan return on asset.

$$3. \quad \text{Tahun 2016} = \frac{36.662}{653.796} \times 100\% = 5,60\%$$

Pada tahun 2016 laba bersih setelah pajak pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk sebesar 36.663 dan total asset sebesar 653.796. Jika kedua data tersebut dihitung menggunakan return on asset maka akan didapatkan hasil profitabilitas sebesar 5,60% dalam satu tahun. Itu artinya setiap Rp. 1 asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba hasil usaha sebesar 5,60%. Sebesar 0,466% dalam satu bulan dan 0,015% dalam satu hari. Menurut tabel 4.4 standar industri hasil analisis profitabilitas dengan pendekatan return on asset pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk pada tahun 2016 menunjukkan kriteria baik karena hasil 5,60% berada pada standar 3,98% - 5,98% pada standar industri profitabilitas dengan pendekatan return on asset.

$$4. \quad \text{Tahun 2017} = \frac{32.172}{691.014} \times 100\% = 4,65\%$$

Pada tahun 2017 laba bersih setelah pajak pada PT. Prasadha Aneka Niaga,

Tbk sebesar 32.172 dan total asset sebesar 691.014. Jika kedua data tersebut dihitung menggunakan return on asset maka akan didapatkan hasil profitabilitas sebesar 4,65% dalam satu tahun. Itu artinya setiap Rp. 1 asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba hasil usaha sebesar 4,65%. Sebesar 0,387% dalam satu bulan dan 0,012% dalam satu hari. Menurut tabel 4.4 standar industri hasil analisis profitabilitas dengan pendekatan return on asset pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk.

$$5. \quad \text{Tahun 2018} = \frac{46.599}{697.657} \times 100\% = 6,67\%$$

Pada tahun 2018 laba bersih setelah pajak pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk sebesar 46.599 dan total asset sebesar 697.657. Jika kedua data tersebut dihitung menggunakan return on asset maka akan didapatkan hasil profitabilitas sebesar 6,67% dalam satu tahun. Itu artinya setiap Rp. 1 asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba hasil usaha sebesar 6,67%. Sebesar 0,555% dalam satu bulan dan 0,018% dalam satu hari. Menurut tabel 4.4 standar industri hasil analisis profitabilitas dengan pendekatan return on asset pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk pada tahun 2018 menunjukkan kriteria sangat baik karena hasil 6,67% berada pada standar > 5,89% pada standar industri profitabilitas dengan pendekatan return on asset.

Tabel 4.5

Profitabilitas (*Return On Assets*)
PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk.

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	Profitabilitas Presentase (%)
2014	28.175	620.928	4,53%
2015	42.619	620.398	6,68%
2016	36.662	653.796	5,60%
2017	32.172	691.014	4,65%
2018	46.599	697.657	6,67%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk. data diolah

Dari tabel 4.5 di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas (ROA) pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk. dari tahun ketahun mengalami fluktuasi perubahan profitabilitas. Rata-rata profitabilitas dari tahun 2014-2018 adalah sebesar 5,62%. Profitabilitas pada tahun 2014 sebesar 4,53% lalu mengalami kenaikan pada tahun 2015 menjadi 6,68%, hal ini dikarenakan laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan dan ini berpengaruh atas kenaikan profitabilitas. Sedangkan pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 5,60% hal ini dikarenakan pada tahun 2016 mengalami penurunan jumlah laba bersih setelah pajak. Pada tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi 4,65% hal ini pun dikarenakan penurunan laba bersih setelah pajak pada tahun tersebut. Pada tahun 2018 profitabilitas pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk mengalami peningkatan menjadi 6,67% hal ini

dikarenakan laba bersih setelah pajak pada tahun 2018 mengalami peningkatan.

Dari tabel 4.5 dapat dihitung selisih profitabilitas pada PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk, sebagai berikut:

Tabel 4.6

Selisih Profitabilitas (ROA)
PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk.

Tahun	Profitabilitas (%)	Selisih
2014	4,53%	-
2015	6,86%	2,33
2016	5,60%	-1,25
2017	4,65%	-0,95
2018	6,67%	2,02

Sumber: Laporan Keuangan PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk. data diolah

Tabel 4.6 menunjukan selisih profitabilitas (ROA) pada PT. Prasidhan Aneka Niaga, Tbk. selama periode 2014-2018. Pada tahun 2014 profitabilitas sebesar 4,53% kemudian pada tahun 2015 mengalami kenaikan menjadi 6,86%, pada dua tahun tersebut terdapat selisih kenaikan sebesar 2,33. Lalu pada tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 5,60% diikuti penurunan selisih sebesar -1,25. Pada tahun 2017 profitabilitas kembali mengalami penurunan menjadi 4,65%. Selisih profitabilitas pada tahun 2016 ke 2017 mengalami selisih penurunan sebesar -0,95. Lalu pada tahun 2018 akhirnya kembali mengalami kenaikan menjadi 6,67%, selisih kenaikan pada tahun 2017 ke 2018 sebesar 2,02. Untuk dapat memperoleh nilai selisih

dapat dihitung dengan cara mengurangi nilai pada tahun sebelumnya.

Hasil Pembahasan Penelitian

Analisis perbandingan perputaran kas dan profitabilitas pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7
Perbandingan Perputaran Kas dan Profitabilitas (ROA)
PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk.

Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
Perputaran Kas	15,96 kali	28,51 kali	15,06 kali	19,16 kali	25,11 kali
Profitabilitas	4,53%	6,68%	5,60%	4,65%	6,67%
Kontribusi	0,28	0,23	0,37	0,24	0,26

Sumber: data diolah

Diasumsikan pada tahun 2014 apabila ada perubahan Rp. 1 dari perputaran kas akan memberikan kontribusi sebesar 0,28 untuk profitabilitas. Sedangkan pada tahun 2015 apabila ada perubahan Rp. 1 dari perputaran kas akan memberikan kontribusi sebesar 0,23 untuk profitabilitas. Untuk tahun 2016 apabila ada perubahan Rp. 1 dari perputaran kas akan memberikan kontribusi sebesar 0,37 untuk profitabilitas. Sedangkan pada tahun 2017 apabila ada perubahan Rp. 1 dari perputaran kas akan memberikan kontribusi sebesar 0,24 untuk profitabilitas.

Hasil Pembahasan Perputaran Kas dan Profitabilitas (ROA) Tahun 2014

Pada tahun 2014 penjualan bersih pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk sebesar 975.081 dan rata-rata kas sebesar 61.062. Jika kedua data tersebut dihitung

menggunakan rumus perputaran kas maka akan didapatkan hasil perputaran kas pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk sebesar 15,96 kali dalam satu tahun. Sebesar 1.33 kali perputaran kas dalam satu bulan dan 0,043 kali untuk perputaran kas dalam satu hari PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk. Menurut tabel 4.1 standar industri hasil perputaran kas pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk pada tahun 2014 bernilai sangat baik karena lebih dari 10 kali perputaran kas.

Sedangkan Pada tahun 2014 laba bersih setelah pajak pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk sebesar 28.175 dan total asset sebesar 620.928. Jika kedua data tersebut dihitung menggunakan return on asset maka akan didapatkan hasil profitabilitas sebesar 4,53% dalam satu tahun. Itu artinya setiap Rp. 1 asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba usaha sebesar 4,53%. Sebesar 0,377% dalam satu bulan dan 0,012% untuk profitabilitas yang dihitung dengan return on asset dalam satu hari. Menurut tabel 4.4 standar industri hasil analisis profitabilitas dengan pendekatan return on asset pada PT. Prasidha Aneka Niaga, Tbk pada tahun 2014 menunjukkan kriteria baik karena hasil 4,53% berada pada standar 3,98% - 5,98% pada standar industri profitabilitas dengan pendekatan return on asset.

Dari hasil analisis penulis

didapatkan hasil perputaran kas pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk pada tahun 2014 sebesar 15,96 kali yang bernilai sangat baik dan menghasilkan profitabilitas sebesar 4,53% yang bernilai sangat baik. Pada tahun 2015 perputaran kas mengalami kenaikan menjadi 28,51 kali yang diikuti meningkatnya profitabilitas sebesar 6,86% yang bernilai sangat baik. Tahun 2016 perputaran kas mengalami penurunan menjadi 15,06% yang diikuti penurunan profitabilitas menjadi 5,60% yang bernilai baik. Untuk tahun 2017 Perputaran kas mengalami peningkatan menjadi 19,16 kali yang bernilai sangat baik, namun tidak diikuti profitabilitas yang mengalami penurunan menjadi 4,65% yang bernilai baik, hal ini dikarenakan perputaran kas tidak selalu diikuti profitabilitas. Pada tahun 2016 perputaran kas kembali mengalami kenaikan menjadi 25,10 kali yang diikuti profitabilitas sebesar 6,67% yang bernilai sangat baik. Berdasarkan analisis perbandingan perputaran kas dan profitabilitas selama lima tahun terakhir diperoleh rata-rata sebesar 20,75 kali untuk perputaran kas, profitabilitas sebesar 5,62%. Dapat diartikan bahwa 20,75 kali perputaran kas akan diikuti oleh 5,62% profitabilitas. Dan sisanya berkontribusi dengan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada PT. Prasadha Aneka Niaga, Tbk. serta berdasarkan data yang diperoleh selama lima periode yakni dari tahun 2014 -2018 maka penulis dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Perputaran kas pada PT. Prasadha Aneka Niaga pada tahun 2014 bernilai sangat baik, sedangkan untuk profitabilitas bernilai baik. Untuk Tahun 2015 Perputaran kas bernilai sangat baik yang diikuti nilai profitabilitas. Untuk Tahun 2016 dan 2017 perputaran kas bernilai sangat baik sedangkan profitabilitas bernilai baik. Untuk tahun 2018 perputaran kas bernilai sangat baik yang diikuti oleh nilai profitabilitas. Berdasarkan analisis perbandingan perputaran kas dan profitabilitas selama lima tahun terakhir diperoleh rata-rata sebesar 20,75 kali untuk perputaran kas, sedangkan untuk profitabilitas sebesar 5,62%. Dapat diartikan bahwa 20,75 kali perputaran kas akan diikuti oleh 5,62% profitabilitas.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat mengemukakan beberapa hal yang diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Adapun saran-saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Untuk perputaran kas, maka perusahaan seharusnya memperbaiki tingkat penjualan yang cenderung mengalami fluktuasi, dan perusahaan harus mampu meminimalkan kas yang menganggur karena semakin besar kas yang menganggur maka semakin dikit keuntungan yang akan diperoleh perusahaan.

2. Untuk Profitabilitas, alangkah baiknya jika perusahaan mampu mempertahankan bahkan lebih meningkatkan laba bersihnya di tahun yang akan datang, sehingga perusahaan dapat menghasilkan profitabilitas (ROA) yang tinggi, karena ROA yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dan tidak terus mengalami fluktuasi.

5. REFERENCES

- Agus, R. Sartono. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baridwan. 2010. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta. BPFE.
- Brigham, Houtson. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Horne, Van. James C, Wachowics. John M, JR. 2013. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke-10. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Kuswandi. 2012. *Memahami Rasio-Rasio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: Alex Media.
- Lukviarman. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. Raja Grafindo.
- M Hanafi, Mamduh. 2012. *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Martani, Dwi. 2012 *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mukhtar. 2013. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi.